

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran kitab '*Uyūn al-Masā'il li al-Nisā'* terhadap pemahaman fiqih wanita di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah 2 Rejomulyo Kota Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman fiqih Wanita santri berada pada katagori tinggi, dengan nilai rata-rata 16,85. Pemahaman ini meliputi kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, hingga menganalisis konsep fiqih Wanita seperti haid, nifas, istihadhah, dan thaharah. Tingginya pemahaman tersebut dipengaruhi faktor internal seperti motivasi dan minat belajar santri, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran, peran ustadzah, dan lingkungan pesantren. Adapun pemahaman yang lebih rendah pada Sebagian santri disebabkan oleh rendahnya motivasi, kurangnya keaktifan, serta latar belakang santri yang baru pertama kali mempelajari kitab tersebut.
2. Pelaksanaan pembelajaran kitab '*Uyūn al-Masā'il li al-Nisā'*' berada pada katagori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 54,85. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran telah berjalan dengan baik ditinjau dari komponen pembelajaran, meliputi pendidik, peserta didik, materi, metode, media, dan evaluasi. Tingginya pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh keterpaduan komponen-komponen tersebut, meskipun masih terdapat

kendala seperti perbedaan kemampuan santri dan keaktifan yang belum merata.

3. Terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran kitab '*Uyūn al-Masā'il li al-Nisā'*' terhadap pemahaman fiqih wanita, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran, maka semakin baik pula pemahaman fiqih wanita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran kitab '*Uyūn al-Masā'il li al-Nisā'*', khususnya dalam penyediaan fasilitas dan penguatan sistem pembelajaran agar lebih optimal.

2. Bagi Ustadzah/Pendidik

Disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, serta memberikan motivasi belajar kepada santri agar dapat meningkatkan pemahaman secara lebih merata.

3. Bagi Santri

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih giat dalam mempelajari dan memahami materi fiqih wanita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi pemahaman, seperti faktor lingkungan keluarga, metode pembelajaran yang berbeda, atau pendekatan pembelajaran yang lain.